

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil yang menderita anemia dan hipertensi saat kehamilan menyebabkan kurangnya suplai darah dan kerusakan sel endotel pembuluh darah pada plasenta yang berdampak pada penurunan kadar hemoglobin (Hb) dan menurunnya aliran darah ke plasenta, hal tersebut akan mempengaruhi suplai oksigen ke rahim dan nutrisi ke janin (Prawirohardjo, 2014). Anemia saat kehamilan di definisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin (Hb) tidak lebih dari 11 g/dl selama masa kehamilan (Proverawati, 2011), sedangkan hipertensi saat kehamilan dijelaskan sebagai peningkatan tekanan darah lebih dari 140 mmHg/90 mmHg yang dapat terjadi sebelum atau setelah kehamilan, dapat disertai *proteinuria* maupun gejala lain (*American College Of Obstetrician and Gynecologis*, 2019).

Kejadian hipertensi pada masa kehamilan dapat dipicu oleh stress yang dialami oleh sang ibu, selain itu usia ibu hamil apabila kurang dari 20 tahun dapat menyebabkan Hipertensi selama kehamilan karena, ukuran uterus yang belum memasuki ukuran normal yang berakibat pada gangguan kehamilan (Jayanti, *et.al*/ 2022). Adapun penyebab dari kejadian anemia pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan dan pendidikan kesehatan ibu tentang deteksi dini anemia kehamilan dan pendidikan yang rendah (Teja dan Ni Wayan, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020) menyatakan 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi . Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 secara global yaitu 36,5%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia diperkirakan sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% sedangkan menurut WHO 2019 melaporkan bahwa 14% kematian ibu global disebabkan oleh gangguan hipertensi kehamilan.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Berdasarkan data Rikesdas 2013 prevalensi Hipertensi pada ibu hamil sebesar 6,18% dengan jumlah hipertensi paling banyak di Jawa Barat. Menurut Kemenkes RI, 2016 dimana pendarahan dan infeksi Sedangkan Hipertensi dalam kehamilan proporsinya meningkat, dimana lebih dari 25% kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013 disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan.

Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 15-39% (Dinkes Sumut, 2019). Menurut Dinas kesehatan Sumatera Utara tahun (2017) menggambarkan Prevalensi kejadian anemia pada kehamilan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 15% - 39% (Dinkes Sumut, 2018). Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan (2018) menunjukkan data dari 39.240 ibu hamil terdapat 780 ibu hamil yang mengalami anemia. Kejadian tertinggi terjadi di kabupaten Serdang Bedagai memiliki angka anemia yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan kabupaten lain yaitu 37,6% (Dinkes Kab.Serdang Bedagai, 2018). Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019 kematian ibu hamil diketahui banyak diakibatkan hipertensi 51 orang.

Berdasarkan hasil penelitian Khasanah (2019) usia responden bahwa sebagian besar responden (82,5%) memiliki usia 20-35 tahun yaitu 56,7% kelompok kasus dan 91,1% termasuk kelompok kontrol. Paritas responden, sebagian besar (71,7%) memiliki paritas multigravida yang terdiri dari 83,3% kelompok kasus dan 67,8% kelompok kontrol. Responden 65,8% berpendidikan terakhir SMU dan Perguruan tinggi dengan sebagian besar 73,3% tidak anemia dan 43,3% anemia. Lebih dari setengah responden (56,7%) memiliki pekerjaan produktif selain menjadi ibu rumah tangga yaitu 30% ibu anemia dan 65,6% tidak anemia.

Dari hasil penelitian Widi (2021) riwayat anemia dalam kehamilan sebesar 55,5%, sedangkan sampel dengan riwayat hipertensi dalam kehamilan sebanyak 22,7%, diperoleh bahwa ibu dengan riwayat hipertensi saat hamil yang melahirkan bayi dengan BBLR sebesar 6,3%. Hasil tersebut menunjukkan nilai $p=0,004$, sehingga ada hubungan riwayat hipertensi ibu hamil dengan kejadian BBLR.

Berdasarkan hasil penelitian Jayanti, *et.al* (2022) mendapatkan bahwa ada hubungan antara jumlah kelahiran dengan hipertensi pada ibu hamil ($p=0,031$), dengan persentase primigravida yang mengalami hipertensi sebesar 75% pada ibu hamil. Penelitian lain menyebutkan bahwa 80 % hasil hipertensi pada kehamilan 3-8% pasien terutama pada primigravida, terjadi pada kehamilan trimester kedua.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu pada (2017), didapatkan, hasil pemeriksaan Hb, pada ibu hamil pada kelompok remaja terdapat 11 ibu hamil memiliki kadar Hb kurang dari 11 mg/dl sedangkan pada ibu hamil pada kelompok

non remaja memiliki Hb kurang dari 11 mg/dl sebanyak empat orang dengan nilai ($p = 0,004$). Hasil penelitian yang dilakukan Kaimudin, *et al* (2018) usia responden yang paling banyak yaitu usia resiko rendah (20-35 tahun) sebanyak 20 responden (62,5%), menderita hipertensi derajat 1 (140-150/90- 99 mmHg).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 22 Desember 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di dapat jumlah Ibu Hamil usia remaja sebanyak 83 orang, 2 diantaranya melakukan pemeriksaan kesehatan dan dilakukan prosedur pemeriksaan tekanan darah dengan hasil 130/90 mmHg. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Prevalensi Kadar Hb Dan Hipertensi Pada Ibu Hamil Usia Remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Untuk mengetahui bagaimana Prevalensi kadar Hb dan Hipertensi pada ibu hamil usia remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Prevalensi Kadar Hb dan Hipertensi pada ibu hamil usia remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prevalensi kadar Hb pada ibu hamil usia remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- b. Untuk mengetahui prevalensi Hipertensi pada ibu hamil usia remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu

Dari data yang didapatkan diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu mengenai Prevalensi kadar Hb dan Hipertensi pada ibu Hamil usia remaja di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dalam merencanakan Prevalensi kadar Hb dan Hipertensi pada ibu Hamil usia remaja.

3. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa/I tentang Prevalensi kadar Hb dan Hipertensi pada ibu Hamil usia remaja.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan dan referensi mahasiswa khususnya untuk melakukan penelitian meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Prevalensi kadar Hb dan Hipertensi pada ibu Hamil usia remaja.